

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENTS* DALAM KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN SISWA KELAS XII IPA SMA NEGERI 1 BONTONOMPO KABUPATEN GOWA

Ulfa Nurul Qalbi, Mantasiah R, Jufri, dan Yusri

Program Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Sastra

Universitas Negeri Makassar

Email: qalbiulfanurul@yahoo.co.id

Abstract. This research is intended to obtain data and information about the effectiveness of cooperative learning model of Tournament Team type in the talk of writing German. The population in this study, the students of class XII IPA with the number of 175 students. The method used to determine the sample according to the specific criteria of class XII IPA 4 as the control class with the number of 30 students and XII IPA 5 as the experimental class with the number 30 siswa. Data completion technique used in this research is by using test instrument. Pre-test and Post-test. The data obtained are then analyzed by using inferential analysis using t-test. The result of data analysis show $(3,071) > t_t(2,002)$ at significance level 0,05. The result of this research shows the cooperative learning model of Team Match Type Effective tournament in writing skill of students

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi mengenai keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* dalam keterampilan menulis bahasa Jerman. Populasi pada penelitian ini, yaitu siswa kelas XII IPA dengan jumlah 175 siswa. Metode *Purposive sampling* digunakan untuk menentukan sampel sesuai dengan kriteria tertentu yaitu kelas XII IPA 4 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 30 siswa dan XII IPA 5 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan instrumen tes berupa *Pre-test* dan *Pos-test*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis inferensial yaitu menggunakan uji-t. Hasil analisis data menunjukkan $t_h(3,071) > t_t(2,002)$ pada taraf signifikansi 0,05. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* efektif dalam keterampilan menulis siswa.

Kata Kunci: Model *Teams Games Tournaments*, Keterampilan Menulis, Pembelajaran Kooperatif.

Pengajaran bahasa asing di Indonesia mulai diatur dalam kurikulum pendidikan. Kurikulum merupakan acuan dalam melaksanakan pembelajaran. Kurikulum ini terus mengalami perubahan dan perkembangan hingga saat ini. Perubahan kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan pelajar seiring dengan perkembangan zaman. Pada dasarnya kurikulum yang diterapkan saat ini bertujuan untuk membentuk karakter dan sikap siswa serta membangun keterampilan dan sifat penalaran siswa.

Pada tahap akhir kompetensi berbahasa seseorang dituntut untuk dapat menuangkan ide dalam bentuk bahasa tulis. Tahap ini merupakan suatu tingkatan yang paling rumit karena selain menuangkan ide, seseorang dituntut untuk dapat

menuangkan gagasan, konsep perasaan, dan kemauan atau harapan orang lain yang disampaikan melalui tulisan. Meskipun menulis bukan hal mudah bagi siswa tapi karena siswa telah mempelajari beberapa grammatik dalam bahasa jerman dan telah belajar bahasa jerman selama kurang lebih 2 tahun. Siswa telah memiliki banyak pengalaman dan pengetahuan dalam menulis baik menulis kalimat hingga menulis wacana sederhana, sehingga kegiatan menulis bukan hal asing bagi siswa.

Kenyataan yang ditemukan saat melakukan observasi di SMA Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa kelas XII IPA yang merupakan objek penelitian ini, peneliti menemukan proses pembelajaran bahasa Jerman kurang berjalan dengan baik karena peran siswa

cenderung lebih pasif saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa jarang berpartisipasi aktif pada setiap proses pembelajaran, serta latihan-latihan yang diberikan oleh guru tidak menstimulasi siswa agar mampu menulis dengan baik. Hal ini mengakibatkan keterampilan menulis bahasa Jerman siswa relatif kurang. Faktor-faktor yang mengakibatkan siswa cenderung lebih pasif dalam proses pembelajaran mungkin disebabkan kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran seperti media, teknik, dan penerapan model pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran yang bervariasi sangat jarang digunakan oleh guru sehingga siswa terlihat kurang tertarik dan termotivasi saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Dibutuhkan model pembelajaran yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan siswa sehingga dapat mendorong kelancaran proses pembelajaran. Terdapat banyak jenis model pembelajaran yang dapat diterapkan dan dikembangkan guru. Salah satu diantaranya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menjadikan siswa sebagai pusat kegiatan. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* dapat mendorong siswa untuk bisa menguasai lebih banyak materi berupa konsep dan fakta yang diajarkan. Dalam hal ini, guru hanya berfungsi sebagai fasilitator sehingga kegiatan pembelajaran yang awalnya berpusat pada guru dapat menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan Rahmawati (2012: iii) yang menyimpulkan bahwa kemampuan menulis bahasa Jerman siswa masih dalam kategori sedang atau presentase tingkat kemampuan siswa hanya mencapai 65%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuraini

(2014: ii) yang mengemukakan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi keterampilan menulis bahasa Jerman siswa adalah kurangnya kemampuan menyusun kalimat, kurangnya kegiatan menulis saat proses pembelajaran berlangsung, serta kurangnya pengetahuan kosa kata dan struktur Bahasa Jerman. Penelitian Pusparini (2011: xx) mengenai model pembelajaran menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika dengan kenaikan rata-rata sebesar 20,152 dengan presentase 41,40%.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi experiment* (eksperimen semu). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest- posttest control group design* dengan satu macam perlakuan. Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu variabel bebas atau variabel X (*independent variable*) dan variabel terikat atau variabel Y (*dependent variable*). Variabel bebasnya adalah pembelajaran keterampilan menulis menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments*, variabel ini dapat dimanipulasi dan dikendalikan oleh peneliti. Sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan menulis bahasa Jerman siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa dengan jumlah siswa sebanyak 175 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan *Purposive sampling*. Kelas sampel ditetapkan berdasarkan jumlah siswa yaitu jumlah siswa dalam kelas minimal 30 siswa karena dalam penelitian ini dibutuhkan 6 kelompok yang masing-masing beranggotakan 5 orang siswa. Kriteria pengambilan kelas sampel juga berdasarkan guru yang mengajar dan buku yang digunakan harus sama, serta ke dua kelas sampel belajar bahasa Jerman di hari yang sama pada jam pelajaran I-II & III-IV.

Kelas yang memenuhi kriteria yaitu kelas XII IPA 4 terdiri dari 30 siswa sebagai kelas kontrol karena memiliki kualifikasi yang lebih tinggi dari kelas XII IPA 5 yang terdiri dari 30 siswa yang merupakan kelas eksperimen.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes adalah soal yang dibuat untuk mengukur perbedaan prestasi antara siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* dengan siswa yang diajar hanya menggunakan model pembelajaran konvensional. Bentuk tes yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu: tes menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks terdiri atas 3 butir soal memperoleh skor 1 jika jawaban benar, menyusun kata/frasa menjadi kalimat terdiri atas 3 butir soal memperoleh skor 2 jika jawaban benar, dan menyusun frasa/kalimat menjadi wacana atau paragraf sederhana memperoleh skor 3 jika jawaban benar, dan membuat wacana atau paragraf sederhana dengan tema *Tagesablauf* dengan skor maksimal 25.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis statistika inferensial untuk menguji hipotesis dengan menggunakan Uji-t. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dengan menggunakan tabel-Z score dan chi kuadrat. Kemudian dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan uji F (Fisher).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pemberian perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman pada penelitian ini berlangsung selama empat kali pertemuan. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diajar dengan menggunakan model yang berbeda. Proses pembelajaran menulis bahasa Jerman pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif

tipe *Teams Games Tournaments* dalam hal ini menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dan tanya jawab.

Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) pada kelas eksperimen yaitu 13,83 dan kelas kontrol yaitu 18,5 dalam keterampilan menulis bahasa Jerman siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa. Uji normalitas kelas kontrol dan kelas eksperimen pada data *pre-test* menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kontrol memiliki *chi-kuadrat* hitung masing-masing lebih kecil dari *chi-kuadrat* tabel, $\chi_{hitung} < \chi_{tabel}$, dimana *pre-test* kelas eksperimen ($-9,841 < 7,82$) dan *pre-test* kelas kontrol ($-8,38 < 7,82$), sehingga distribusi data *pretest* dinyatakan normal artinya pengambilan sampel dari populasi memiliki representasi yang tinggi/akurat.

Berdasarkan hasil *post-test*, proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* berdampak positif pada peningkatan keterampilan menulis bahasa Jerman siswa. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai *post-test* siswa pada kelas eksperimen nilai terendah yaitu 71 dan nilai tertinggi yaitu 93 dengan nilai rata-rata 77,7 sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai nilai terendah 36 dan nilai tertinggi 88 dengan nilai rata-rata 73,43.

Pada uji normalitas data *post-test* masing-masing kelas menunjukkan hal yang sama yaitu pada kelas eksperimen *chi-kuadrat* hitung lebih kecil dari *chi kuadrat tabel*, $\chi_{hitung} < \chi_{tabel}$, ($-3,988 < 7,82$) sehingga datanya dinyatakan berdistribusi normal artinya pengambilan sampel dari populasi memiliki representasi yang tinggi/akurat. Begitu pula pada kelas kontrol *chi kuadrat hitung* lebih kecil dari *chi kuadrat tabel*, $\chi_{hitung} < \chi_{tabel}$, ($-2,59 < 7,82$) sehingga datanya dinyatakan berdistribusi normal artinya pengambilan sampel dari populasi memiliki representasi yang tinggi/akurat.

Hasil analisis di atas, dilanjutkan dengan uji-t untuk melihat hasil akhir dari penelitian ini, kelas eksperimen dan kelas kontrol di uji-t dengan rumus yang sama. Berdasarkan hasil uji-t *post-test* diperoleh $t_h = 3,071$ sementara $t_t = 2,002$, jadi $t_h (3,071) \geq t_t (2,002)$. Dengan demikian, H_0 yang berbunyi; tidak ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* dengan siswa yang tidak diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* ditolak dan H_1 yang berbunyi; ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* dengan siswa yang tidak diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* efektif dalam keterampilan menulis bahasa Jerman siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa.

Keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* dalam keterampilan menulis bahasa Jerman siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa juga dapat dilihat pada hasil analisis *post-test* siswa. Hasil analisis *post-test* pada kelas eksperimen (XII IPA 5) dengan jumlah 30 orang siswa menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai pada interval skor 71-74 hanya berjumlah 11 orang siswa, artinya hanya terdapat 11 siswa yang belum memenuhi standar minimal kelulusan sedangkan 19 atau lebih dari 50% siswa lainnya memperoleh nilai di atas standar minimal kelulusan untuk mata pelajaran bahasa Jerman.

Berdasarkan hasil *post-test* kelas eksperimen dari 30 orang siswa juga diketahui bahwa semua atau 30 siswa telah mampu menentukan kosa kata yang tepat sesuai konteks. Dari 30 siswa terdapat 21 siswa yang telah mampu menyusun kata/frasa menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan kata kerja

trennbar, dan dalam menyusun frasa/kalimat menjadi sebuah wacana terdapat 22 orang siswa yang memperoleh poin tinggi artinya mereka telah mampu menyusun frasa/kalimat menjadi sebuah wacana. Semua siswa juga telah mampu menulis wacana sederhana dengan tema *Tagesablauf*, mampu menuangkan ide dan pikirannya dalam bentuk tulisan walaupun masih terdapat beberapa siswa yang salah dalam mengkonjugasikan kata kerja dan masih terdapat kesalahan pada ejaan kata.

Pada hasil analisis *post-test* kelas kontrol (XII IPA 4) dengan jumlah 30 orang siswa menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai pada masing-masing rentang skor 36-44 terdapat 3 orang siswa, 45-53 terdapat 1 orang siswa, 54-62 terdapat 3 orang siswa, pada rentang skor 63-71 terdapat 7 orang siswa, dan pada rentang skor 72-80 terdapat 6 orang siswa, 5 diantaranya memperoleh nilai dibawah standar kelulusan (75). Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat 18 siswa yang memperoleh nilai di bawah standar minimal kelulusan dan kurang dari 50% atau hanya 12 orang siswa yang memperoleh nilai di atas standar kelulusan untuk mata pelajaran bahasa Jerman.

Pada hasil analisis *post-test* kelas kontrol juga dapat dilihat bahwa masih terdapat 6 orang siswa yang belum mampu menentukan kosa kata yang tepat sesuai konteks, dan hanya terdapat 13 orang siswa yang mampu menyusun kata/frasa menjadi sebuah kalimat, 17 siswa lainnya masih keliru saat menyusun kata/frasa menjadi sebuah kalimat dan masih belum mampu dalam mengkonjugasikan kata kerja *trennbar*. Siswa yang mampu menyusun frasa/kalimat menjadi wacana sederhana hanya 16 orang siswa. Siswa masih sering menempatkan kata kerja bukan di tempat ke dua, belum mampu membedakan subjek dan objek dalam sebuah kalimat, serta masih sulit mengenali dan mengkonjugasikan kata kerja *trennbar*. Begitu pula dalam menuliskan wacana sederhana dengan tema *Tagesablauf* siswa masih keliru saat mengkonjugasikan kata kerja

trennbar, penggunaan huruf kapital untuk kata benda masih belum tepat, serta penggunaan tanda baca yang kurang tepat. Selain itu siswa sangat jarang menggunakan kata penghubung atau konjungsi saat menulis wacana sehingga wacana yang siswa buat masih terkesan kaku.

Berdasarkan hasil analisis *post-test* kelas eksperimen (XII IPA 5) dan kelas kontrol (XII IPA 4) juga dapat menggambarkan keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) dalam keterampilan menulis bahasa Jerman siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen lebih dari 50% siswa memperoleh nilai di atas standar minimal kelulusan untuk mata pelajaran bahasa Jerman. Siswa juga telah mampu menentukan kosa kata yang tepat sesuai konteks, menyusun kata/frasa menjadi kalimat, menyusun frasa/kalimat menjadi wacana, serta mampu menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan dalam bentuk tulisan berupa wacana sederhana dengan tema *Tagesablauf*.

Temuan penelitian ini yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* efektif dalam keterampilan menulis siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa. Hal ini sejalan dengan teori pada bab II yang dikemukakan oleh Tuniredja, dkk (2013: 73) yang mengatakan bahwa salah satu kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* yaitu siswa dapat menelaah sebuah pokok bahasan dengan baik, serta siswa bebas mengaktualisasikan diri dengan seluruh potensi yang dimilikinya sehingga dapat mendorong siswa untuk bisa menguasai lebih banyak materi berupa konsep dan fakta yang diajarkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) efektif dalam keterampilan menulis bahasa Jerman siswa kelas

XII IPA SMA Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis uji-t dan hasil analisis *post-test*. Hasil analisis uji-t pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu $t_n (3,071) > t_t (2,002)$ pada taraf signifikansi 0,05. Dan hasil analisis *post-test* pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa lebih dari 50% siswa memperoleh nilai di atas standar minimal kelulusan untuk mata pelajaran bahasa Jerman. Siswa juga telah mampu menentukan kosa kata yang tepat sesuai konteks, menyusun kata/frasa menjadi kalimat, menyusun frasa/kalimat menjadi wacana, serta mampu menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan dalam bentuk tulisan berupa wacana sederhana dengan tema *Tagesablauf*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembalajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bolton, Sybille. 1996. *Problem der Leistungsmessung Lernfortscgrottstests in der Grundstufe*. München: Langenscheidt.
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa*. Malang: Indeks.
- Hamdayana, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hammoud, Antje dan Ratzki, Anne. 2009. *Fremdsprache Deutsch Kooperatives Lernen*. München: Max Heuber Verlag.
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendikia.

- Kast, Bernd. 1999. *Fertigkeit schreiben*. München. Goethe-Institute.
- Komaidi, Didik. 2011. *Panduan Lengkap Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Komara, Endang. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: Reflika Aditama.
- Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Grasindo.
- Nurgiyantoro, Burhan, Gunawan, dan Marzuki. 2004. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPEE.
- Permana, Pepen. 2012. "Implementasi E-learning dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Jerman". *Allemania Jurnal Bahasa dan Sastra Jerman*. 2, (1), 32-38 Bandung: Universtas Pendidikan Indonesia.
- Pusparini. 2011. Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Kelas VIII. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Rahmawati, Evi. 2012. Hubungan Kebiasaan Membaca Tajuk Rencana Dengan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri Kota Yogyakarta Yang Berkategori Sedang. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ratumanan, T.G. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: University Press.
- Rosidi, Imron. 2009. *Menulis... .. Siapa Takut?*. Yogyakarta: Kanisius.
- Saddhono, dkk. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia; Teori dan Aplikasi Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Schreiber, Rüdiger. 2002. *Deutsch als Fremdsprache am Studienkolleg Unterrichtspraxis, Test, Evaluation*. Achen: Regensburg.
- Semi, A. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Jakarta: Smart.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Suryanto, Alex., Haryanta, Agus. 2007. *Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia*. Tangerang: Esis.
- Syarif, Elina dkk. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Modul.
- Taniredja, dkk. 2013. *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (edisi revisi). Bandung: Angkasa.
- Zainurrahman. 2011. *Menulis Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Zuraini. 2014. *Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 12 Makassar*. *Skripsi*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.